

BAB III

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NORMAL PADA Ny. S UMUR 33 TAHUN P₂ A₁ POST PARTUM HARI Ke-9DI PMB YUNI HARTINI, S.ST DI PRINGSEWU

Tanggal Pengkajian : 25 April 2019

Jam : 11.00 s/d Selesai

Nama Mahasiswa : Keriana Asmaningrum

NIM : 154012016020

PENGAJIAN DATA

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Nama	: Ny.S	Tn.A
Umur	: 33th	38 Th
Agama	: Islam	Islam
Suku/bangsa	: Jawa/indonesa	Jawa/indonesa
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Wiraswata
Alamat	: Pandan Sari Selatan	Pandan Sari Selatan

2. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaannya.

3. Keluhan sekarang

Ibu mengatakan putingnya lecet dan ibu sulit untuk menyusui bayinya sehingga payudara terasa padat

4. Riwayat menstruasi

HPHT : 25 – 07 – 2018

HPL : 02 – 05 – 2019

Menarche : 14 tahun

Siklus : 30 hari

Lamanya : 4 - 7 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut / hari

Keluhan : Setiap kali menstruasi nyeri perut pada hari pertama

5. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, menikah di usia 19 tahun pada tahun 2005 lama pernikahan ±14 tahun.

6. Riwayat kahamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Kehamilan		Persalian				Nifas		
Lahir tahun	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi	Jenis kelamin	BB lahir	Laktasi	Komplikasi
2005	5 mg	Abortus	-	-	-	-	-	-
2007	40 mg	Normal	Bidan	-	Perempuan	3700	Ya	-

7. Riwayat obstetric

P2 A1

8. Riwayat persalinan ini

a. Tanggal persalinan : 16 April 2019

b. Tempat persalinan : PMB Yuni Hartini, S.ST

- c. Jenis persalinan : Normal
- d. Penolong : Bidan
- e. Keadaan bayi baru lahir
 - Lahir tanggal : 16 April 2019
 - BB/PB lahir : 2500gram/ 48cm
 - Jenis kelamin : Laki – Laki
- f. Keadaan plasenta : Lengkap
- g. Penyulit persalinan : Tidak ada

9. Riwayat postpartum

- a. Pemenuhan kebutuhan sehari- hari

1) Pola nutrisi

- a) Makan Sebelum hamil

Ibu mengatakan bahwa ia makan sehari 3 kali walaupun tidak tepat waktu, ibu makan ketika ibu merasa lapar. Dengan Porsi sedang dan ibu cukup merasa kenyang. Jenis makanan yang dikonsumsi ibu berupa nasi, sayur-sayuran hijau, lauk pauk, ibu mengatakan tidak mempunyai pantang makanan apapun.

- b) Makan Selama Nifas

Ibu mengatakan makan sehari 3 – 4 kali, ibu makan tidak tepat waktu, pada saat ibu merasa lapar ibu akan makan, terkadang jika ibu merasa cepat lapar, ibu sering mengkonsumsi asupan makanan selain nasi Contoh: roti, ibu makan dengan porsi sedang namun terkadang ibu sering menambah nasi sebanyak satu sendok

nasi jika ibu masih merasalapar. jenis makanan yang ibu konsumsi yaitunasi,lauk pauk, sayur – sayuranhijau, dan terkadang ibu mengkonsumsi buah-buahan jerukapel dan buah- buahan yang lain jika ibu bepergiandari luar rumah atau ibu mengkonsumsi buah-buahan sesuai dengan musim.

Ibu tidak ada pantangan makanan.

c) Minum sebelum hamil

Ibu mengatakan minum sehari tidak terhitung dengan porsi sesuai kebutuhan ibu, jenis minuman yang ibu minum yaitu air mineral, teh manis, ibu mengatakan bahwa ia tidak memiliki pantangan terhadap minuman.

d) Minum selama nifas

Ibu mengatakan minum tidak terhitung, dan sering mengalami cepat haus, porsi minum ibu sesuai dengan kebutuhan, jenis minuman yang ibu minum yaitu air mineral, teh manis dan terkadang susuapabila suami membelikan ibu susu untuk penambah nutrisi ibu.Ibu mengatakan tidak mempunyai pantanganterhadap minuman, namun ibu mengatakan terkadang ia meminum jamu-jamuan seperti kunyit asem,dan beras kencur.

2) Pola eliminasi

a) BAB sebelum hamil

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lunak, berwarna kuning, dan tidak memiliki keluhan ketika buang air besar.

b) BAB selama nifas

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lunak, berwarna kuning, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat BAB.

c) BAK sebelum hamil

Ibu mengatakan BAK sehari 4-5 kali per hari dengan konsistensi cair, bau khas urine, berwarna kuning dan tidak ada keluhan apapun.

d) BAK selama nifas

Ibu mengatakan BAK sehari 6-7 kali / hari dengan konsistensi cair bau khas urin, berwarna kuning jernih, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat BAK

3) Pola istirahat Sebelum Hamil

a) Ibu Mengatakan Tidur Siang \pm 1-2 Jam, tidak ada keluhan apapun

b) Ibu mengatakan tidur malam \pm 7 jam, dan tidak ada keluhan apapun, ibu jarang terbangun.

4) Pola istirahat selama nifas

- a) Ibu mengatakan jarang istirahat siang, dikarenakan tidak bisa tidur siang dan mengurus pekerjaan rumah.
- b) Ibu mengatakan tidur malam dimulai pada jam 20.00 wib , namun ibu sering terbangun dan terjaga dikarenakan harus menyusui banyinya setiap kali bayi rewel dan menangis, lama istirahat malam ibu \pm 4-5 jam.

5) Pola aktifitas

- a) Mobilisasi : ibu mengatakan jalan-jalan kecil dirumah dan sekitar rumah ,duduk dan istirahat
- b) Pekerjaan : ibu mengatakan mengerjakan semua pekerjaan rumah, mulai dari memasak, menyapu, mencuci piring dan pakaian, mengurus anak dan suami.
- c) Keluhan : ibu mengatakan setelah melakukan aktifitas dan mengerjakan pekerjaan rumah ibu merasa cepat lelah.

6) Personal hygiene

- a) Ibu mengatakan membersihkan alat genitalianya ketika mandi, setelah BAK ataupun BAB, ibu mandi dan gosok gigi sehari 2 kali, dan untuk keramas ibu mengatakan seminggu 3 kali, dan mengganti pakaiannya sehari 2 kali dengan bahan katun dan dingin, untuk celana dalamnya ibu menggantikan apabila terasa lembab dan kotor dan minimal ibu menggantinya 2 kali sehari.

7) Pola seksualitas

Selama Hamil: Ibu mengatakan pada saat hamil ibu melakukan hubungan seksual 2x seminggu

Selama Nifas: Ibu mengatakan selama nifas ini belum pernah melakukan hubungan seksual bersama suaminya.

b. Pengalaman menyusui

Ibu mengatakan sudah memiliki pengalaman menyusui akan tetapi karena jarak kehamilan dengan anak pertamanya yang cukup jauh maka ibu merasa lupa cara melakukannya dengan baik dan benar.

c. Kebiasaan menyusui

1) Ibu mengatakan menyusui bayinya dengan posisi ibu duduk dan bayi di pangku, ibu mengatakan melakukan perawatan payudara dengan tehnik bersih dengan sepengetahuan ibu saja.

2) Ibu mengatakan memiliki masalah saat menyusui bayinya, puting susu kanan dan kiri ibu lecet sehingga ibu takut dan tidak bisa memberikan ASI dengan maksimal

10. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan yang kedua ini ibu menggunakan kb suntik 3 bulan selama ± 11 tahun.

11. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang sedang atau pernah diderita

Ibu mengatakan saat ini ibu dalam keadaan baik dan sehat, ibu juga tidak mempunyai riwayat penyakit menular seperti HIV/AIDS,

menurun seperti DM dan Hipertensi, menahun seperti jantung dan ginjal.

b. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan saat ini keluarga ibu maupun dari pihak suami dalam keadaan baik dan sehat, tidak memiliki atau mengeluh terhadap jenis penyakit apapun baik penyakit menular, menurun, dan menahun.

c. Riwayat psikososial dan spiritual

1) Ibu mengatakan orang terdekat dan ibu hidup satu atap dengan orang tua, anak dan suami, ibu hidup dalam keadaan yang baik dan harmonis, ibu selalu bersyukur dengan sebarang pemasukan keuangan yang diberikan oleh suami.

2) Ibu mengatakan tanggapan keluarga ibu maupun keluarga dari pihak suami terhadap kelahiran bayinya yang kedua baik dan senang, ibu juga terlihat bahagia karena ini merupakan kelahiran yang telah ditunggu-tunggu ibu dan keluarga.

3) Ibu mengatakan dalam kebiasaan spiritual, ibu selalu mengerjakan sholat 5 waktu walaupun tidak tepat waktu, ibu mengerjakan sholat dirumah, dan ibu juga mengerjakan amalan dan ibadah yang lain seperti bershodaqoh dll.

d. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

1) Ibu mengatakan didalam rumah suami merupakan perokok aktif, pada saat merokok suaminya pun mengerti bahwa asap rokok yang ditimbulkan itu tidak baik untuk di hirup oleh perokok pasif, maka

dari itu setiap kali suami merokok dia melakukannya di luar rumah ataupun diruangan yang berbeda dengan anggota keluarganya yang lain. Didalam rumah tidak ada anggota keluarga yang minum-minuman beralkohol dan tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

- 2) Ibu mengatakan tidak pernah mengkonsumsi minuman yang beralkohol.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

b. Status emosional : Stabil

c. Tanda – tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 80 kali/menit

Pernafasan : 22 kali/menit

Suhu : 36,6 °c

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala : Bentuk kepala ibu simetris, normal, kulit kepala bersih, tidak ada nyeri tekan, rambut tidak mudah rontok,

b. Muka : Bentuk wajah ibu simetris, normal, tidak oedema, tidak terlihat anemis

c. Mata : Simetris, pada kelopak mata ibu tidak ada strabismus, konjungtiva merah muda, sclera mata ibu tidak ikterik,

fungsi penglihatan baik.

- d. Hidung : Bersih, tidak ada polip
- e. Telinga : Simetris, bersih, fungsi pendengaran ibu baik, ibu selalu merespon baik dengan apa yang telah di sampaikan pemeriksa.
- f. Mulut : keadaan mulut ibu bersih, tidak ada stomatitis, gigi ibu tidak ada caries, gigi geraham bawah ibu berlubang, tidak terdapat tonsil pada tenggorokan ibu
- g. Leher : Tidak ada benjolan dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe, thyroid dan vena jugularis
- h. Dada : Bunyi jantung ibu normal (lup dup), tidak ada bunyi bising pada paru – paru ibu
- i. Payudara : Bentuk payudara ibu simetris, tidak ada benjolan, areola mammae bersih berwarna kecoklatan, puting susu ibu menonjol, puting susu kanan dan kiri lecet, pengeluaran asi matur
- j. Abdomen
 - Inspeksi : Pada abdomen ibu terdapat striae gravidarum, linea nigra dan tidak ada luka bekas operasi,
 - Palpasi : TFU sudah tidak teraba, kontraksi nifas hari ke 9 baik, involusi TFU sesuai dengan masa nifas ibu, pada abdomen ibu tidak ada benjolan yang abnormal.

k. Ekstremitas

Atas (tangan) : Tidak anemis, kuku ibu bersih dan panjang, tidak odema

Bawah (kaki) : Tidak oedema, tidak ada varises, kuku ibu bersih, kuku pendek reflek patella kanan (+), kiri (+), tidak ada tanda houman pada kaki ibu

l. Genetalia

Inspeksi : Labia mayora ibu bersih, tidak odema dan tidak ada varises, vulva ibu normal, tidak ada luka jahitan, perineum normal, Pengeluaran lochea normal

Anus : Pada anus ibu tidak terdapat hemoroid

m. Data penunjang

Darah

Hasil : Hemoglobin ibu 11,6gr%

C. Assasment

Ny. S umur 33 tahun P₂ A₁ post partum normal hari ke 9

Masalah

- Ibu mengalami lecet pada puting susu
- Ibu sulit menyusui bayinya

D. Planning

Tanggal :25 April 2019

Pukul :11:00 Wib

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan normal, TD: 110/80 mmhg, TFU sudah tidak teraba, perdarahan normal, akan tetapi pada pemeriksaan payudara terlihat lecet pada puting kanan dan kiri.

Hasil : ibu sudah mengerti tentang keadaannya bahwa puting susu kanan dan kiri lecet.

2. Menjelaskan kepada ibu tentang masalah yang sedang dialaminya yaitu puting susu yang lecet diakibatkan karena kurangnya pengetahuan tehnik menyusui yang baik dan benar serta payudara yang penuh diakibatkan karena produksi ASI yang banyak tapi pada saat menyusui ibu kurang maksimal.

Hasil: ibu mengerti tentang masalah yang dialaminya .

3. Memberitahu kepada ibu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melakukan tehnik menyusui dengan baik dan benar yaitu dengan cara meminta ibu untuk duduk santai dikursi yang diberi bantal untuk bersandar,meletakan kaki ibu diatas kursi kecil (dingklik), meletakan bantal diatas pangkuan ibu, cara duduk membentuk sudut 90°, sebelum menyusui keluarkan sedikit ASI lalu oleskan pada puting dan areola untuk menjaga kelembapan puting, meletakan bayi diatas bantal pada pangkuanan ibu menghadap payudara ibu, memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan kepala bayi terletak dilengkung siku ibu, menahan

bokong bayi dengan telapak tangan usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara, lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika menghisap puting. Memberi rangsangan pada bayi untuk membuka mulut (rooting reflek) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting lalu masukan payudara kemulut bayi dengan memegang payudara dengan ibu jari dan 4 jari menyangga payudara, memastikan bayi menghisap seluruh areola. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.

Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya.

4. Melakukan tindakan perawatan payudara pada ibu untuk mencegah pembengkakan yang semakin parah dengan cara meminta ibu untuk duduk santai dikursi dan menghadap kaca, meletakkan handuk kering dipangkuan dan bahu ibu dan bra dibuka, mengompres puting susu kanan dan kiri dengan kapas yang dibasahi dengan baby oil diamkan 1-2 menit, lepaskan sambil memutar searah jarum jam untuk mengeluarkan kotoran yang ada diputing dan areola mammae, melicinkan kedua telapak tangan dengan minyak, sokong payudara kiri dengan tangan kiri dan lakukan gerakan kecil dengan 3 jari tangan kanan mulai dari pangkal payudara sampai puting dengan gerakan spiral lakukan gerakan sebanyak 20-30 kali secara bergantian, gerakan kedua sama halnya dengan yang pertama akan tetapi lakukan gerakan kecil dengan 4 jari dari pangkal sampai puting dengan gerakan spiral lakukan bergantian kanan dan kiri sebanyak 20-30 kali,

gerakan ketiga letakan kedua tangan diantara dua payudara urutlah dari tengah keatas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan lakukan 20-30kali, gerakan yang selanjutnya sangga payudara dengan satu tangansedangkan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah puting susu lakukan 30 kali, satu tangan diatas tangan lainnya dibawah lakukan gerakan memutar berlawanan arah, lakukan gerakan ini sebanyak 20-30 kali. Selanjutnya kompres payudara dengan air hangat dan dingin secara bergantian lakukan selama 5 menit. Keringkan payudara dngan handuk bersih dan kering, lalu pakaikan bra dan pakaian pasien.

Hasil : ibu mengerti dan merasa nyaman setelah dilakukan perawatan payudara.

5. Mengajarkan kepada ibu tentang perawatan kebersihan payudara dengan cara : Membersihkan puting dengan lembut tanpa menggunakan sabun atau sampo hingga bersih. Jangan oleskan alkohol, lotion, atau parfum pada puting. Gunakan salep antibakteri untuk mengatasi puting pecah-pecah. Biarkan puting kering dengan sendirinya tanpa perlu dilap. Oleskan salep pelembap yang mengandung lanolin pada puting setiap kali selesai menyusui. Ini akan mengurangi rasa sakit atau nyeri dan mencegah puting mengering dan pecah-pecah. Sering-seringlah mengganti bantalan payudara (breast pad). Jika payudara sakit ketika menyusui, berhenti menyusui secara langsung dan gunakan pompa ASI selama beberapa hari.

Jika merasa puting Anda datar atau masuk ke dalam, segera periksakan ke dokter. Setiap selesai menyusui, oleskan beberapa tetes ASI pada puting Anda dan biarkan hingga kering. ASI melembapkan dan melindungi puting dari infeksi. Selalu memegang payudara dengan tangan yang bersih.

6. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya apabila pada saat ibu menyusui terasa sakit anjurkan ibu untuk memeras ASI nya untuk mencegah pembengkakan pada payudara.

Hasil : ibu telah mengerti dan bersedia melakukannya.

7. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya dengan tidak memberikan makanan pendamping selain asi selama 6 bulan dan menganjurkan ibu untuk memberikan asinya selama \pm 2 tahun.

Hasil : ibu mengerti dan akan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya.

8. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti ikan, kedelai, kacang-kacangan buah dan daun kelor, sayuran daun hijau seperti bayam, daun singkong, pakis dan sawi dan menganjurkan ibu untuk tidak memantang makanan serta enganjurkan ibu untuk minum air mineral sebanyak 14 gelas selama 6 bulan pertama setelah melahirkan untuk menjaga daya tahan tubuh dan menghindari dehidrasi serta menganjurkan ibu untuk istirahat dengan cukup pada saat bayi tidur ibu beristirahat.

Hasil : ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsinya.

9. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas yaitu :Perdarahan yang keluar banyak dari vagina, Sakit kepala yang sangat hebat, Bengkak pada kaki, tangan dan wajah, Bengkak pada payudara dan disertai demam.

Hasil : ibu telah mengerti dengan penjelasan bidan.

10. Menjelaskan kepada ibu tanggal kunjungan nifas berikutnya yaitu pada tanggal 09mei 2019.

Hasil : ibu telah mengerti dan akan melakukan kunjunga nifas.